

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil deskripsi variabel menyimpulkan bahwa etos kerja pada *mustahiq* anggota BUMI DPZ BAZNAS Kabupaten Sukabumi masuk ke dalam kategori tinggi, hal tersebut karena *mustahiq* anggota BUMI DPZ mampu menghargai waktu, memiliki jiwa kedisiplinan, memiliki jiwa kepemimpinan dan jiwa wirausaha yang baik. Tingkat pendapatan *mustahiq* anggota BUMI DPZ juga berada dalam kategori tinggi, hal ini disebabkan karena mayoritas responden mengalami peningkatan dari sisi produksi, penjualan dan pendapatan. Kemudian, untuk zakat produktif berada pada kategori tinggi hal ini dikarenakan mayoritas *mustahiq* merasa terbantu dengan adanya pemberian modal serta diberikannya pendampingan dan pembinaan.
2. Etos kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan *mustahiq*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian dimana etos kerja akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *mustahiq*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi etos kerja yang dimiliki *mustahiq* maka akan mampu meningkatkan kegiatan produksi sehingga akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan.
3. Etos kerja berpengaruh positif terhadap zakat produktif. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian dimana etos kerja akan berpengaruh signifikan terhadap zakat produktif. Etos kerja yang baik harus dimiliki oleh setiap *mustahiq*, karena dengan etos kerja yang baik *mustahiq* akan mampu mengelola zakat produktif dengan amanah dan dapat memanfaatkan zakat produktif sesuai dengan yang seharusnya.
4. Zakat produktif berpengaruh negatif terhadap pendapatan *mustahiq*. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian dimana zakat produktif akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal demikian terjadi karena adanya beberapa faktor yang harus lebih dibenahi terutama dari

jumlah bantuan zakat produktif dan pemberian pembinaan bagi *mustahiq* yang dirasa masih kurang optimal.

5. Zakat produktif tidak memediasi pengaruh etos kerja terhadap pendapatan *mustahiq*. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian dimana zakat produktif memediasi pengaruh etos kerja etos terhadap pendapatan. Hal demikian terjadi karena, kurang optimalnya pemberian modal serta pembinaan dari pengurus bumi terhadap keberlangsungan usaha *mustahiq*. Pemberian zakat produktif, pembinaan serta pengawasan yang kurang optimal menyebabkan *mustahiq* tidak mampu bertanggung jawab terhadap modal yang diberikan. Kurangnya pengetahuan mengenai manajemen usaha serta cara mengatur keuangan mengakibatkan modal usaha terpakai untuk kebutuhan konsumtif dan pendapatan berangsur menurun.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah apabila tingkat etos kerja tinggi maka akan mendorong tingkat pendapatan tinggi dan zakat produktif tinggi. Hal ini dikarenakan, *mustahiq* yang memiliki etos kerja Islam tinggi akan cenderung memiliki semangat yang lebih dalam bekerja karena mereka menyadari bahwa bekerja merupakan ibadah dan kewajiban setiap manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendayagunaan zakat produktif sebagai bantuan modal usaha memberikan dampak negatif terhadap pendapatan *mustahiq* dan juga tidak memediasi etos kerja terhadap pendapatan. Hal ini terjadi karena selain dana zakat produktif yang diberikan tentunya terdapat banyak faktor yang juga menyebabkan pendapatan *mustahiq* tidak meningkat diantaranya pendampingan, pembinaan dan pengawasan yang kurang optimal dilakukan.

Implikasi lain dari penelitian ini secara teoritis penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pemahaman khususnya mengenai ekonomi Islam terkait pada bidang zakat. Selain itu, secara praktis penulis berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran umum mengenai pentingnya *mustahiq* memiliki etos kerja yang baik, pentingnya pendayagunaan zakat produktif berupa modal yang sesuai dengan kebutuhan *mustahiq* dan pembinaan, pendampingan dan pengawasan yang optimal.

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sukabumi, khususnya untuk program BUMI DPZ diharapkan agar terus bisa membantu perekonomian *mustahiq* dari sektor UMKM yang sangat membutuhkan modal untuk keberlangsungan usahanya. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa nominal modal sejumlah 1 juta yang diberikan secara merata terhadap setiap anggota dirasa kurang efektif karena beragamnya usaha yang *mustahiq* miliki. Serta masih kurangnya pembinaan yang diberikan oleh pengurus program BUMI DPZ terhadap *mustahiq* dikarenakan pihak BAZNAS tidak memberikan pelatihan kompetensi dalam hal manajemen usaha dan cara mengatur keuangan bagi pendamping sehingga hal ini berpengaruh juga terhadap kemampuan *mustahiq* dalam mengatur usaha dan keuangannya hanya berdasarkan apa yang pendamping ketahui saja. Diharapkan kedepannya, dari pihak BAZNAS Kabupaten Sukabumi khususnya bagi program BUMI DPZ, lebih memperhatikan modal yang akan diberikan kepada *mustahiq* agar modal yang diberikan sama dengan modal yang dibutuhkan artinya tidak menyamaratakan. Serta Memberikan pelatihan kompetensi kepada pengurus BUMI DPZ agar mampu secara optimal mendampingi *mustahiq* guna *mustahiq* dapat berhasil dalam mengelola usaha,serta tujuan menjadikannya *mustahiq* menjadi muzaki dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan zakat produktif. Menambahkan variabel-variabel lain selain etos kerja dan zakat produktif untuk lebih mengetahui secara kompleks faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *mustahiq* seperti keberhasilan usaha, pertumbuhan usaha, lama usaha, jenis usaha, dan pendampingan. Memperluas penyebaran responden kepada beberapa lembaga zakat yang memiliki program zakat produktif agar dapat menjadi referensi baru mengenai tingkat keberhasilan pendayagunaan zakat produktif di setiap lembaga zakat guna menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.